

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pemberdayaan psikologis dengan kepuasan kerja pada perawat di instalasi rawat inap. Artinya semakin tinggi pemberdayaan psikologis yang dimiliki perawat, maka semakin tinggi terbentuknya kepuasan kerja pada perawat. Sebaliknya, semakin rendah pemberdayaan psikologis yang dimiliki perawat maka akan semakin rendah kepuasan kerja yang terbentuk pada diri perawat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti, yaitu:

1. Bagi RSUD Arifin Achmad

Diharapkan dapat mempertahankan pemberdayaan psikologis yang sebagian besar berada pada kategori tinggi. Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan kesempatan dan dorongan untuk mendayagunakan bakat, keterampilan-keterampilan, sumber daya-sumber daya, dan pengalaman-pengalaman mereka untuk menyelesaikan pekerjaan secara tepat waktu atau dengan kata lain sebagai perasaan berarti, mampu, mengontrol pekerjaannya

sendiri, dan berdampak penting bagi organisasi yang pada akhirnya akan mempengaruhi kepuasan kerja.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, agar dapat memperbaiki kekurangan ataupun keterbatasan yang ada pada penelitian ini, yaitu: (a) secara langsung memberikan skala penelitian kepada subjek, agar dapat lebih mengetahui kondisi dan situasi perawat saat mengisi skala penelitian, (b) penelitian tidak hanya dilakukan pada industri jasa rumah sakit saja, bisa dilakukan pada industri lainnya, (c) penelitian selanjutnya juga diharapkan dapat menambah variabel lainnya yang belum ada atau belum digunakan dalam penelitian ini, agar dapat berguna bagi organisasi dan memperkaya hasil penelitian.